

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab pembahasan terdahulu tentang peran guru kelas II dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru kelas II dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yaitu:
 - a. Peran guru sebagai korektor dalam pendidikan karakter religius, disiplin, dan mandiri dilakukan dengan cara memberikan teladan, nasihat, teguran dan pengawasan kepada peserta didiknya.
 - b. Peran guru sebagai motivator dalam pendidikan karakter religius, disiplin, kreatif dan menghargai prestasi, dilakukan dengan cara memberikan teladan dan nasihat kepada peserta didik. Dalam memberikan teladan guru memulai dari pribadi guru itu sendiri, dan guru selalu memberikan reward kepada peserta didiknya.
 - c. Peran guru sebagai fasilitator dalam pendidikan karakter religius, jujur, disiplin, kreatif dan mandiri, dilakukan dengan cara memberikan teladan dan nasihat dan juga teguran yang mendidik terhadap peserta didik. Guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik pada

setiap mau memulai proses pembelajaran berlangsung maupun di sela-sela waktu senggang.

- d. Peran guru sebagai pembimbing dalam pendidikan karakter jujur, disiplin, kreatif, kerja keras, dan peduli sosial, dilakukan dengan cara memberikan pembiasaan dan nasihat dan juga arahan yang mendidik terhadap peserta didik.
 - e. Peran guru sebagai evaluator dalam pendidikan karakter jujur, disiplin, kreatif, dan kerja keras, dilakukan dengan cara memberikan pembiasaan, teguran dan nasihat terhadap peserta didik.
2. Hal-Hal Pendukung dan Penghambat pendidikan karakter di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Faktor pendukung yang terdiri dari Latar belakang pendidikan guru, berlatar belakang Sarjana Pendidikan Islam. Pengalaman mengajar yang sudah cukup lama membuat guru mengerti tentang sifat dan karakter yang dimiliki peserta didiknya. Faktor peserta didik, minat peserta didik dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru yang sangat antusias dan cukup aktif, maupun dalam mengikuti kegiatan yang lainnya. Faktor sarana dan fasilitas yang sudah cukup lengkap dan lingkungan keluarga dan masyarakat yang sudah cukup bagus. Sedangkan hal yang menghambat pendidikan karakter adalah peserta didik, masih ada minat peserta didik yang rendah untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

B. Saran

1. Bagi orang tua peserta didik hendaknya lebih memperhatikan perkembangan anaknya baik di rumah maupun di luar rumah. Berikan teladan yang baik kepada anak karena orang tua adalah guru pertama bagi anak.
2. Bagi sekolah semoga kedepannya pendidikan karakter ini bisa lebih ditekankan lagi dalam setiap pembelajaran agar anak didik menjadi *output* yang tidak hanya unggul dalam prestasi tetapi juga unggul dalam sikap (akhlak).
3. Untuk para peneliti lain, karena berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik. Sehingga menghasilkan simpulan yang lebih akurat.
4. Untuk para pembaca, semoga bermanfaat untuk menambah bahan referensi.